

BAB II

GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Palembang

Universitas Muhammadiyah Palembang atau yang biasa disebut dengan UMP adalah salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Palembang merupakan kampus swasta terbesar di Sumatera Selatan. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Palembang juga menjadi salah satu kampus swasta terbaik dan terfavorit di Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki slogan “Unggul dan Islami”. Sesuai dengan slogan tersebut Universitas Muhammadiyah merupakan kampus yang tak hanya bernuansa akademik tetapi juga bernuansa Islami.¹

Universitas Muhammadiyah Palembang berdiri pada 15 Juni 1979. Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki 3 kampus. Yang terdiri dari kampus A yang beralamatkan di Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Seberang Ulu II, 13 Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. Sedangkan untuk kampus B Universitas Muhammadiyah Palembang beralamatkan di Jalan. KH. Balqi Lorong. Banten V, 16 Ulu, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang.

¹ <https://www.um-palembang.ac.id/profil/>. 27 September 2021.

Serta memiliki rencana induk kampus baru yang nantinya akan menjadi Kampus C di KM 28 yang berada di Inderalaya.²

Universitas Muhammadiyah Palembang mendapatkan akreditasi B dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki 7 Fakultas yang terdiri dari: Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Agama Islam, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang juga memiliki program Pasca Sarjana.³

Gambar 1 Lokasi Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang



² <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

³ <https://www.um-palembang.ac.id/profil/>. 27 September 2021.

Gambar 2 Lokasi Kampus B Universitas Muhammadiyah Palembang



B. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Palembang

Sesuai dengan misi pendirian Muhammadiyah, khususnya untuk mewujudkan kejayaan Islam dan kebahagiaan umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat, sejak awal berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah telah memahami pentingnya memajukan bidang pengajaran dan pendidikan. Umat Islam, khususnya rakyat jelata, yang pada umumnya masih buta aksara, awam akan pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, miskin pula secara ekonomi dan terbelakang pula dalam bidang politik. Bukti tentang adanya komitmen yang kuat terhadap bidang pendidikan dan pengajaran, seperti juga telah disinggung, sebelum Persyarikatan Muhammadiyah lahir, lembaga pendidikan Muhammadiyah telah lebih dahulu eksis, melalui sekolah yang bernama Sekolah Ibtida'iyah Diniyah Islamiyah,

yaitu Sekolah Umum Muhammadiyah di Yogyakarta, yang didirikan pada tanggal 1 Desember 1911.⁴

Sampai dengan tahun 1957, berdasarkan Siaran Muhammadiyah edisi Oktober, lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah berjumlah 1560 buah, terdiri dari 682 madrasah dan 872 buah sekolah umum dan sekolah tinggi. Sejalan dengan perkembangan di atas, sejak tahun 1955 Muhammadiyah juga telah mulai merintis pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), dan secara kuantitas jumlah PTM juga semakin bertambah.⁵

Adapun gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam bentuk Universitas digagas oleh tokoh-tokoh muda Muhammadiyah, yaitu: Drs. Djakfar Murod dan rekan-rekannya seperti Drs Sanusi Has, Drs. Al Hady Haq, Drs Idris Halim dan Drs. Fikri Bastari. Pada tahun 1963, dari ide kelompok muda ini diterima dengan baik oleh para pemimpin Muhammadiyah di wilayah Sumatera Selatan H.M. Siddik Adiem, K.H. Mansyur Azhari, Djama'in Sutan Marajo, M. Yunus, Datuk Rusli, Zamhari Abidin, S.H. yang akhirnya dikenal sebagai pionir.⁶

Usaha mereka belum terwujud dengan adanya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1961, dimana syarat untuk mendirikan perguruan tinggi swasta harus memiliki 4 fakultas dan 2 diantaranya adalah Fakultas Eksakta (ilmu pasti). Pada tahun 1963 berdiri Fakultas Hukum dan Fakultas Filsafat Muhammadiyah

⁴Alfabri Rasyid, dkk, *Sejarah Muhammadiyah Di Sumatera Selatan*, Palembang, Tunas Gemilang Press, 2010, hlm. 13-14

⁵Alfabri Rasyid, dkk, *Sejarah Muhammadiyah Di Sumatera Selatan....*hlm. 22

⁶<https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

(FHFMM). FHFMM ini adalah cikal bakal Universitas Muhammadiyah Palembang. Awalnya, kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Masjid Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang dengan mahasiswa yang berjumlah 20 orang. Pada saat itu pimpinan FHFMM adalah: Dekan K.H. Mansyur Azahri, Sekretaris Drs. M.Djakfar Murod.⁷

Pada tahun 1965 FHFMM berubah nama menjadi Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan (FHIK) Muhammadiyah bagian dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tanggal 28 Januari 1974 FHIK Muhammadiyah berubah lagi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah (STIHM). Pada tahun 1979 gagasan untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah di kota Palembang kembali muncul atas dorongan dan kemauan yang kuat dari para cendekiawan muslim dan tokoh muda. Susunan panitia pendiri Universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut: Ketua Drs. M. Djakfar Murod, Sekretaris Hasnil Basri, Bendahara Aji Pasim, S.H., Anggota Drs. M. Starkowi Nur, Drs. Zainal Abidin Gaffar, Drs. Amiruddin, Ir. Hasbullah Sahar.⁸

Kemudian baru pada tanggal 15 Juni 1979 bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1399 H. Universitas Muhammadiyah Palembang resmi dibuka dengan 3 fakultas, dengan Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (YPTM) Sumatera Selatan nomor 010/ YPTM/79, yaitu:

1. Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Sipil.
2. Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Manajemen Perusahaan.

⁷ <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

⁸ <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Matematika.⁹

Karena pedoman bahwa setiap perguruan tinggi harus memiliki sekitar dua Fakultas Eksakta (ilmu pasti), maka tiga Fakultas yang ditata secara sementara disebut Sekolah Tinggi. Penamaan tersebut sebenarnya didasari atas kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang pada saat itu dijabat oleh Dr. Daoed Yoesoef belum mengizinkan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk berubah menjadi universitas, namun hanya Sekolah Tinggi. Itu benar-benar lebih dipengaruhi oleh politik saat itu. Pada tanggal 25 November 1980, ia menerima Piagam Pendirian dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan nomor SK 032/III-SMS-79/80.¹⁰

Pada tahun 1982 ditambahkan fakultas lagi yaitu Fakultas Pertanian dan pada tahun 1982 Universitas Muhammadiyah Palembang mendapat Status Izin Prinsip dari Kopertis Wilayah II Palembang dengan SK nomor 83/Kop/II.IV/1982 tanggal 9 Maret 1984. Muhammadiyah Universitas Palembang saat ini memiliki sumber fakultas; Ekonomi, Teknik, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Pertanian memperoleh Status Terdaftar berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 090/O/1984. Pada tanggal yang sama, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah (STIHM) digabungkan menjadi Universitas Muhammadiyah

⁹ <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

¹⁰ <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

Palembang menjadi Fakultas Hukum dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 089/O/1984.¹¹

Kemudian, pada saat itu, pada tahun 1989 Universitas Muhammadiyah Palembang memperoleh status yang diakui oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0415/O/ 1989 tanggal 29 Juni 1989 dan SK nomor 048/O/1989 tanggal 1 Agustus 1989. Pada tahun 1990, Sekolah Tinggi Dakwah Muhammadiyah (STIDM) dikoordinasikan menjadi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan nama Fakultas Ushuluddin. Selain itu, dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 90 tahun 1990, ia mendapatkan status tamtama Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Dakwah. Pada tahun 1994 Fakultas Ushuluddin berubah menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) dengan Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah nomor 30/YPTM/SS/1994 tanggal 18 Dzulqaidah bersamaan dengan 21 April 1994.¹²

Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang awalnya terletak di Jalan K.H. Kompleks Bukit Kecil Ahmad Dahlan Palembang. Sejak tahun 1981 kampus ini dipindahkan ke Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang dan sejak itu pembangunan kampus dilanjutkan. Saat ini kampus Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki luas 5 hektar yang terbagi menjadi dua kampus yaitu kampus A 3,5 hektar dan Kampus B 1,5 hektar dengan bangunan tiga lantai.

¹¹ <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

¹² <https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

Kawasan kampus Universitas Muhammadiyah Palembang sejak tahun 1997 telah diperluas 1,5 hektar menjadi Kampus B di Jalan Talang Banten 13 Ulu Palembang. Selain itu juga telah dibuat Masterplan Kampus Baru Universitas Muhammadiyah Palembang seluas 35,47 hektar di Km 28 Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir. Saat ini Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki 7 Fakultas, 23 Program Studi (S1), 1 Program Studi D3, dan 2 Program Studi Pascasarjana (S2).¹³

C. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang

Prosedur penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Palembang dilakukan secara dua jenis yang pertama adalah secara *online* dan yang kedua secara *offline*. Untuk calon mahasiswa yang ingin mendaftar menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang bisa langsung mendaftar ke gedung penerimaan mahasiswa baru karena disana masih menerima kedatangan para calon mahasiswa-mahasiswa baru dengan tangan terbuka dan pelayanan yang prima. Untuk calon mahasiswa yang mendaftar secara *offline* membawa syarat yaitu bukti pembayaran uang pendaftaran yang dilakukan secara *online* melalui Bank Sumsel Babel Unit Universitas Muhammadiyah Palembang. Selanjutnya calon mahasiswa melakukan test secara langsung di tempat dengan di fasilitas yang lengkap. Pihak penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Palembang menyediakan 36

¹³<https://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>. 27 September 2021.

laptop. Bagi calon peserta yang sudah lulus test nya langsung diberikan NIM (Nomor Induk Mahasiswa).¹⁴

Adapun untuk jenis kedua yaitu pendaftaran secara *online*. Cara kedua ini lebih efektif untuk kondisi saat ini karena sama-sama kita ketahui di seluruh dunia sedang dilanda oleh wabah penyakit covid-19. Jadi untuk sistem pendaftaran *online* ini jauh lebih efektif untuk calon-calon mahasiswa. Adapun cara untuk pendafaran *online* dengan cara mengisi link pendaftaran yang sudah disediakan. Selanjutnya untuk pembayaran dan test juga dilakukan secara *online*, setelah melakukan pembayaran calon mahasiswa verifikasi berkas pendaftaran ke panitia PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru). Selanjutnya melakukan test CBT (*Computer Based Test*) dari pihak penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Palembang hanya mengeluarkan *passwordnya* sehingga yang berhak melakukan tes adalah calon-calon mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan tersebut. Setelah lulus test CBT (*Computer Based Test*) calon mahasiswa melakukan test kesehatan dilanjutkan dengan pembayaraan biaya kuliah melalui Bank Sumsel Babel Syariah. Terakhir calon mahasiswa melaukan registrasi ulang dan barulah menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang.¹⁵

Jangka waktu pembukaan pendaftaran mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Palembang dari bulan Januari sampai bulan Agustus setiap tahunnya. Adapunsyarat umum untuk mendaftar menjadi mahasiswa di

¹⁴Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammaidyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

¹⁵Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammaidyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu tamatan dari SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) segala jurusan kecuali untuk fakultas kedokteran harus dari SMA jurusan IPA. Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki 7 fakultas yang terdiri dari: Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Hukum dan Fakultas Kedokteran. Dari ke 7 fakultas tersebut hanya Fakultas Kedokteran yang mempunyai syarat khusus bagi calon mahasiswa yang mendaftar harus tamatan dari SMA jurusan IPA. Daya tampung setiap tahunnya di Universitas Muhammadiyah Palembang berjumlah 2000 mahasiswa.¹⁶

Setiap calon mahasiswa yang sudah mendaftar baik secara *online* maupun *offline* selanjutnya akan melaksanakan test. Tentunya setiap test pasti ada yang lulus dan ada yang tidak. Setiap fakultas memiliki standar tertentu yang berbeda-beda yang paling ketat adalah standar Fakultas Kedokteran dikarenakan yang diterima hanya 120 mahasiswa, sesuai dengan kuota yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan sementara yang mendaftar hampir 800 peserta. Fakultas-fakultas yang menjadi favorit di Universitas Muhammadiyah Palembang seperti fakultas teknik, fakultas ekonomi bisnis dan fakultas hukum diberi standar 60%. Bagi fakultas yang peminatnya kurang maka dikurangi standarnya. Dikarenakan setiap fakultas memiliki standar pastinya ada calon mahasiswa yang tidak lulus tetapi bagi calon mahasiswa yang tidak lulus

¹⁶Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

testnya diberikan kesempatan kedua untuk mengikuti test tersebut dengan tidak membayar uang pendaftaran lagi.¹⁷

D. Sumber Daya Universitas Muhammadiyah Palembang

Universitas Muhammadiyah Palembang senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik dengan optimal kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Palembang selalu berusaha mewujudkan visi dan misinya. Universitas Muhammadiyah Palembang juga berusaha untuk mewujudkan kampus yang tak hanya bernuansa akademik tetapi juga bernuansa Islami. Selain itu Universitas Muhammadiyah Palembang juga berusaha mengembangkan bakat dan kepribadian mahasiswa nya. Dengan tujuan supaya mahasiswa tidak hanya memiliki kehebatan di bidang akademik tetapi juga memiliki kehebatan teknologi yang tentunya memiliki nuansa Islami.

Untuk tujuan ini maka Universitas Muhammadiyah Palembang sangat memperhatikan keprofesionalan serta kualitas sumber daya manusia yang ada. Di Universitas Muhammadiyah Palembang sendiri untuk sumber daya manusia nya sudah sangat memadai, terdapat 1 guru besar yang sudah sah dan sedang diusulkan 7 calon guru besar. Untuk kualifikasi Doktor S3 ada 93 orang selebihnyasemua dosen harus S2. Jadi di Universitas Muhammadiyah Palembang sudah memenuhi persyaratan dari Departemen Pendidikan Nasional yaitu yang menjadi dosen harus menempuh pendidikan minimal S2.¹⁸

¹⁷Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

¹⁸Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

Selain itu, Universitas Muhammadiyah Palembang juga menempatkan karyawan-karyawan yang profesional dan memang sesuai dengan bidangnya demi terciptanya pelayanan yang baik. Untuk tenaga administrasi yang memenuhi spesifik kerjanya harus dari pustakawan. Sementara untuk unit-unit pelayanan yang lain di Universitas Muhammadiyah Palembang menerima berbagai jenis latar belakang ada yang lulusan S2, S1 dan juga SMA.¹⁹

E. Fasilitas Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang

Universitas Muhammadiyah Palembang atau biasa disebut UMP merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang menjadi amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Palembang adalah kampus swasta terbesar di Sumatera Selatan. Selain itu Universitas Muhammadiyah Palembang juga menjadi salah satu kampus swasta terbaik dan terfavorit. Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki slogan “Unggul dan Islami”.²⁰

Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki fasilitas 3 kampus yaitu kampus A yang beralamatkan di Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Seberang Ulu II, 13 Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang. Sedangkan untuk kampus B Universitas Muhammadiyah Palembang beralamatkan di Jalan. KH. Balqi Lorong. Banten V, 16 Ulu, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang.

¹⁹Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

²⁰<https://www.um-palembang.ac.id/profil/> 27 September 2021.

Serta memiliki rencana induk kampus baru di KM 28 yang berada di Inderalaya.²¹

Fasilitas kampus A di Universitas Muhammadiyah Palembang saat ini masih gedung lama sebagian tetapi samping gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah proses membangun gedung yang bertaraf Internasional. Terdiri dari 7 lantai dan belum diresmikan. Gedung bertaraf Internasional tersebut masih dalam masa pembangunan. Gedung tersebut untuk fasilitas nya sudah mengikuti perkembangan zaman saat ini. Terdiri dari 7 lantai tentu saja terdapat lift di gedung baru tersebut dan semua ruangan menggunakan AC.²²

Adapun fasilitas kampus di kampus B Universitas Muhammadiyah Palembang juga sudah ada gedung baru. Total semuanya 5 lantai dan sudah dioperasikan 2 tahun yang lalu. Semua ruangan menggunakan pendingin ruangan AC. Gedung baru ini juga sudah menggunakan fasilitas lift. Fasilitas di Universitas Muhammadiyah Palembang sudah mengikuti perkembangan zaman. Karenatidak bisa dipungkiri salah satu penilaian masyarakat fasilitas gedung yang mengikuti perkembangan zaman juga sangat menjanjikan bagi calon-calon mahasiswa. Selanjutnya untuk laboratorium fakultas-fakultas yang berhubungan dengan praktik-praktik misalnya, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan semua

²¹Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

²²Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021.

laboratorium Fakultas tersebut sudah memenuhi standar laboratorium dengan bukti bahwa beberapa program studi sudah terakreditasi A.²³

Fasilitas kantin di Universitas Muhammadiyah Palembang sebelum pandemi covid-19 dapat menampung hampir kurang lebih 1000 orang untuk sekali makan dan istirahat. Akan tetapi dengan kondisi pandemi saat ini untuk makan dan istirahat di kantin dibatasi untuk tidak boleh makan di tempat. Karena Universitas Muhammadiyah Palembang bernuansa Islam tentu saja mengutamakan tempat ibadah. Universitas Muhammadiyah Palembang mempunyai masjid yang kapasitasnya untuk semua Jamaah. Selain masjid di Universitas Muhammadiyah Palembang mewajibkan setiap fakultas memiliki musholla. Selain musholla terdapat sub-sub musholla atau ruangan-ruangan tertentu untuk melaksanakan ibadah.²⁴

Universitas Muhammadiyah Palembang juga memiliki fasilitas perpustakaan yang biasa disebut Perpustakaan Universitas. Perpustakaan Universitas ini menampung semua literatur-literatur yang mencakup 7 Fakultas. Perpustakaan Universitas di Universitas Muhammadiyah Palembang sudah mendapatkan predikat akreditasi A. Selain itu di setiap fakultas juga terdapat perpustakaan dan sesuai dengan BAN-PT Borang bahwa setiap program studi juga ada perpustakaan kecil yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.²⁵

²³Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021

²⁴Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021

²⁵Wawancara dengan Dr. Gunawan Ismail M.Pd, Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 8 Oktober 2021

Untuk pengembangan masa depan disebut kampus C yang berada di Indralaya. Kampus C Universitas Muhammadiyah dijadikan lablaboratorium tanaman untuk Fakultas Pertanian dan pendidikan biologi. Jadi tanaman-tanaman, untuk bercocok tanam dan segala macam praktik-praktik untuk 2 Fakultas Pertanian dan pendidikan biologi lebih banyak ke Indralaya. Jika perkembangan kota Palembang lebih ke arah Indralaya, Universitas Muhammadiyah Palembang sudah membuat rencana untuk membangun gedung di kampus C tersebut.

Selain fasilitas-fasilitas yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa dan proses pelayanan administrasi di Universitas Muhammadiyah Palembang juga memiliki sarana-sarana yang terdiri dari:

- a. Masjid
- b. Hotspot Area
- c. Gedung Pertemuan
- d. Rumah Sakit
- e. Klinik Keluarga
- f. Digital Library
- g. Asuransi Kecelakaan
- h. Beasiswa
- i. Sarana Olahraga
- j. Kantin
- k. Ruang belajar ber-AC
- l. Area parkir yang luas

- m. Laboratorium Dasar Keahlian:
 - 1. Laboratorium Fisika
 - 2. Laboratorium Kimia
 - 3. Laboratorium Menggambar Teknik
 - 4. Laboratorium Manufaktur
 - 5. Lbaoratorium Statistik dan Probabilistik
- n. Laboratorium Multimedia:
 - 1. Laboratorium Program Komputer
 - 2. Laboratorium Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
- o. Laboratorium Kompetensi:
 - 1. Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja
 - 2. Laboratorium Perencanaan dan Pengendalian Produksi
 - 3. Laboratorium Manajemen Kualitas
 - 4. Laboratorium Workshop Terintegrasi²⁶

F. Gambaran Umum Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Secara Nasional

Berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada tanggal 4 Maret 1964/29 Syawal 1384 Hijriyah di Yogyakarta, sering dikaitkan dengan rencana pembubaran Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) oleh pemerintah Soekarno, yang mendapat bantuan dari PKI. Meski hal itu belum pernah dibuktikan, meski dikaitkan dengan buku karangan Farid Fathoni "*Kelahiran*

²⁶Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah 2*, Bandung, Surya Dinasti, 2015, hlm. 306

Yang Dipersoalkan", justru menimbulkan dinamika "ketakutan" di kalangan kader IMM yang membayangkan adanya celah antara judul dan isi buku. Sejujurnya, Farid Fathoni menekankan bahwa kelahiran IMM merupakan kebutuhan mutlak di Muhammadiyah, yang merupakan keinginan sejarah.²⁷

Karya besar Farid Fathoni berubah menjadi ruang untuk saling bersaing yang terekam sebagai tulisan tentang kehadiran IMM. Supaya tidak ada kecurigaan bahwa IMM adalah wadah HMI yang akan dibubarkan. Namun, mengingat HMI tidak bubar, kehadiran IMM menjadi tidak berarti. Selain Farid Fathoni, Noor Chozim Agham juga melihat masuknya IMM sebagai tuntutan sejarah, sehingga tidak ada hubungan yang kuat bahwa IMM merupakan wadah bagi kader HMI. Dengan asumsi jika HMI berhasil dibubarkan. Memang, Rosyad Shaleh secara tegas mengungkapkan bahwa pandangan yang menyebut IMM sebagai wadah kader HMI hanyalah isu dan tidak ada alasan. Sebab, sejujurnya, ketika IMM didirikan pada 14 Maret lalu, masih bersifat lokal dan belum nasional.²⁸

Sebelum berdirinya IMM, mahasiswa Muhammadiyah bergabung dengan Ortom seperti Pemuda Muhammadiyah (PM) yang mengakomodir mahasiswa dan Nasyiatul Aisyiyah (NA) yang mengakomodir mahasiswa perempuan, dan Hizbul Wathan (HW) yang bersifat kepeemanduan. Jelas, alokasi mahasiswa Muhammadiyah untuk ortom yang berbeda atau organisasi pemuda lain ternyata kurang berhasil. Padahal pada tahun 1936 pada Muktamar Muhammadiyah ke-25 di Jakarta, ada keinginan untuk mendirikan Perguruan

²⁷ Makhrus Ahmadi dan Aminuddin Anwar, *Genealogi Kaum Merah Pemikiran dan Gerakan*, Yogyakarta, Rangkang Education, 2014, hlm. 71

²⁸ *Ibid*, hlm 71.

Tinggi Muhammadiyah (PTM), serta untuk mengumpulkan mahasiswa Muhammadiyah dalam satu wadah. Bagaimanapun, tujuan ini tidak dapat terwujud karena desakan kemerdekaan.²⁹

Setelah merdeka, pada tanggal 18 November 1955, Muhammadiyah mendirikan Fakultas Hukum dan Filsafat di Padang Panjang. Meski demikian, hal itu harus di tunda mengingat pembangkangan kedua dari PRRI. Di tengah kondisi tersebut PP. Pemuda Muhammadiyah meringkai Departemen Mahasiswa untuk menampung segala macam keinginan dari mahasiswa Muhammadiyah. Salah satu latihan Departemen adalah melakukan pengajian. Khususnya pada malam Rabu dan malam Kamis , seperti yang sering terjadi di ranah Da'i. Juga setiap seminggu sekali di PP Ahmad Dahlan. Kehadiran PP Pemuda Muhammadiyah Departemen Kemahasiswaan berubah menjadi embrio kelahiran IMM. Oleh karena itu, dalam Muktamar Muhammadiyah 1 Palembang tahun 1956 ditetapkan beberapa tahapan ke depan, yaitu 1956-1959, khususnya untuk mempersatukan pelajar dan mahasiswa Muhammadiyah yang terasing dari Pemuda Muhammadiyah dengan tujuan kelak menjadi pemuda Muhammadiyah serta pengganti perjuangan Muhammadiyah. Sebagai langkah responsif, diselenggarakan Konferensi Pemuda Muhammadiyah (Konpida) se-Indonesia di Surakarta. Salah satu pilihan dalam Konpida ini memilih untuk membentuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IPM) yang disepakati 18 Juli 1961.³⁰

²⁹ Makhrus Ahmadi dan Aminuddin Anwar, *Genealogi Kaum Merah Pemikiran dan Gerakan....* hlm. 72-73

³⁰ *Ibid*, hlm 73.

Setelah IPM berdiri, kemajuan PTM sangat pesat. Dimana Muhammadiyah mendirikan Sekolah Tinggi Pendidikan Guru di Jakarta. Kemudian, pada saat itu, berubah nama menjadi IKIP. Pada tahun 1956 sumber daya serupa dipelopori oleh IKIP Jakarta di Surakarta, Akademi Tabligh Muhammadiyah di Yogyakarta dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) di Jakarta. Dengan berkembangnya PTM, tentunya jumlah santri dan kader Muhammadiyah akan bertambah. Dengan demikian, keinginan untuk membentuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah semakin membumi. Perkembangan ini tampak dengan dibentuknya *study group* untuk mahasiswa dari Malang, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Ujung Padang dan Jakarta sebagai bentuk lanjutan dari dampak Kongres Pemuda Muhammadiyah 1956. Apalagi, menjelang Muktamar Muhammadiyah 1962, menggelar Muktamar Mahasiswa Muhammadiyah di Yogyakarta, yang meminta dipisah Departemen Kemahasiswaan dari Pemuda Muhammadiyah. Apalagi pada tanggal 15 Desember 1963 atas kemungkinan Drs. Moh Djazman Alkindi yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris PP. Pemuda Muhammadiyah, terbentuklah Kelompok Dakwah Mahasiswa yang dikomposisikan oleh Ir. Margono, Dr. Sodibjo Markoes dan Drs. Rosyad Sholeh.³¹

Lembaga Dakwah Kampus yang dimunculkan di Yogyakarta menjelma menjadi cikal bakal berdirinya IMM, yang kemudian pada 14 Maret 1960M/29 Syawal 1384 memproklamkan berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Gedung Dwi Sata Warsa, Yogyakarta. Penegasan pengenalan IMM

³¹ Makhrus Ahmadi dan Aminuddin Anwar, *Genealogi Kaum Merah Pemikiran dan Gerakan....*hlm. 74

ini juga diikuti dengan penandatanganan 6 pengesahan IMM oleh Prof Farid Ma'ruf selaku perwakilan pengurus PP. Muhammad. Pendirian IMM juga masih di Yogyakarta belum luas. Namun, tak lama kemudian berbagai perkotaan seperti Jakarta, Bandung, dan Solo menyusul. Setelah IMM lingkungan Yogyakarta menjadi perintis dan perintis dalam pelaksanaan Musyawarah Nasional pendahuluan yang diikuti oleh lima bagian IMM: Jogja, Jakarta, Jember, Solo dan Bandung, yang kemudian, pada saat itu, menyelenggarakan Musyawarah Nasional. Musyawarah I yang diadakan di Solo tahun 1965, termasuk orang-orang yang bertemu dengan Presiden Soekarno di Istana Negara adalah IMM Yogyakarta. Berkumpulnya para penggagas IMM pada 16 Februari 1965, sangat mengharukan dan patut dicatat. Karena IMM merupakan himpunan pembangunan utama yang mendapat restu langsung dari Presiden Soekarno "Saya berikan restu kepada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah", sekaligus Presiden Soekarno memberikan bantuan dana untuk penyelenggaraan Musyawarah Nasional IMM di Solo.³²

Motivasi berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada mulanya adalah sederhana, khususnya untuk menumbuhkan rasa persaudaraan antar mahasiswa dari keluarga Muhammadiyah. Oleh karena itu, waktu penerimaan anggota baru disebut Masa Kasih Sayang.³³

Tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah mengupayakan terbentuknya akademisi Islam yang memiliki akhlak mulia dalam rangka

³² Makhrus Ahmadi dan Aminuddin Anwar, *Genealogi Kaum Merah Pemikiran dan Gerakan....*hlm. 75

³³Ahmad Mansyur Suryanegara, *Api Sejarah 2....*hlm. 306

mencapai tujuan Muhammadiyah. Ada enam penegasan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), yang terdiri dari, yaitu:³⁴

1. Menegaskan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah gerakan mahasiswa Islam.
2. Menegaskan bahwa karakter Muhammadiyah menjadi tumpuan perjuangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).
3. Menegaskan bahwa fungsi adalah eksponen dan mahasiswa dalam Muhammadiyah.
4. Menegaskan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah perkumpulan mahasiswa yang sah dengan mengakui semua peraturan, undang-undang, peraturan, serta dasar dan falsafah negara.
5. Menegaskan bahwa ilmu adalah amalia dan amal adalah ilmiah.
6. Menegaskan bahwa amal Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah *lillahi ta'ala* (karna Allah Ta'ala) dan senantiasa diabdikan untuk kepentingan rakyat.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah juga memiliki identitas. Berikut empat identitas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM):³⁵

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah organisasi kader yang bergerak di bidang kemasyarakatan, keagamaan, dan kemahasiswaan dalam rangka supaya tercapai tujuan Muhammadiyah.

³⁴Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*, Jakarta, Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, 2011, hlm. 9

³⁵Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah....*hlm. 9.

2. Sesuai dengan perkembangan Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) membentengi perkembangan dakwah di tengah-tengah masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa.
3. Setiap individu dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) harus memiliki kemampuan untuk menggabungkan akidah dan ilmiah.
4. Sejalan dengan itu, setiap bagian harus tertib dalam beribadah, rajin dalam studi dan mengamalkan wawasannya untuk menunjukkan pengabdian dan komitmennya kepada Allah SWT.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga memiliki trilogi tanggung jawab yang terdiri dari: keagamaan, kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Selain trilogi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga memiliki tri kompetensi dasar. Adapun tri kompetensi dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yaitu: intelektualitas, religiusitas dan humanitas. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga memiliki slogan. Slogan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yaitu “*Anggun dalam moral, unggul dalam intelektual, billahi fi sabililhaq, fastabiqul khoirot*”.³⁶

Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga memiliki nilai dasar ikatan. Nilai dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) ada lima, yaitu:

1. Gerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yaitu bergerak dalam tiga bidang, yang meliputi: bidang keagamaan, kemasyarakatan kemahasiswaan.

³⁶ *Ibid*, hlm. 11

2. Semua jenis gerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) masih dalam pandangan agama Islam yang hanif dan menunjukkan kepribadian kebaikan untuk semua alam
3. Segala bentuk ketidakadilan, kesewenang-wenangan dan kemungkaran adalah lawan besar gerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) perlawanan terhadap nya adalah kewajiban setiap kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).
4. Sebagai gerakan mahasiswa yang berdasarkan Islam dan berangkat individu-individu mukmin, jadi kesadaran melakukan syariat Islam merupakan suatu kewajiban serta memiliki tanggung jawab untuk melakukan dakwah kebenaran di tengah-tengah masyarakat.
5. Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah pusat utama masyarakat, yang umumnya menyebarkan standar kebebasan, kecemerlangan, dan keunggulan masyarakat sesuai dengan jiwa kebebasan dan pendidikan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.³⁷

³⁷Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammdiyah....*2011, hlm. 1

G. Perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) Secara Nasional

Sebagai salah satu bagian dari gerakan kader dalam Muhammadiyah orientasi kekaderan IMM diarahkan pada terbentuknya kader yang siap berkembang sesuai dengan spesifikasi profesi yang ditekuninya, kritis, logis, trampil, dinamis dan utuh. Kualitas kader yang demikian ditransformasikan dalam tiga lahan aktualisasi yakni: persyarikatan, umat dan bangsa.³⁸

Tentunya, arah perkaderan IMM mengharapkan agar SDM yang memiliki batas kapasitas akademik yang cukup sesuai dengan pergantian peristiwa dan kebutuhan zaman yang memiliki orang-orang yang memiliki ahlak baik dengan sifat individu yang mandiri, tanggung jawab, serta serius berjuang untuk amar ma'ruf nahi munkar. Adapun falsafah perkaderan IMM adalah mengembangkan nilai teladan, hikmah dan pedagogi-kritis untuk mewujudkan gerakan IMM sesuai dengan falsafahnya yakni IMM sebagai gerakan intelektual. Sebagai sebuah proses organisasi, perkaderan IMM diarahkan pada upaya transformasi ideologis dalam bentuk pengembangan dan pembinaan kader, baik kerangka ideologis maupun teknis manajerial. Dalam tahapan yang lebih praktis, akumulasi proses perkaderan diarahkan dalam rangka transformasi dan regenerasi kepemimpinan IMM di setiap level kepemimpinan.³⁹

Sesuai dengan jenjang dan masing-masing komponen sasaran perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah anggota, mahasiswa, pimpinan, calon pimpinan, dan calon instruktur. Target perkaderan

³⁸ *Ibid*,,,, hlm. 1

³⁹ Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*....hlm. 1

diproyeksikan supaya membentuk sumber daya kader fungsional dan struktural yang profesional. Target perkaderan utama adalah terinternalisasikan nilai-nilai perjuangan visi dan misi IMM serta menciptakan kader pimpinan yang mempunyai wawasan dan kompetensi yang sesuai dengan tingkatan kepemimpinan masing-masing. Sementara target perkaderan khusus diproyeksikan supaya membentuk pengelola perkaderan (instruktur) yang profesional. Sedangkan target perkaderan pendukung adalah meningkatnya kualitas sumber daya kader menurut bakat, minat, profesi, keahlian dan keterampilan pada bidang tertentu. Landasan perkaderan terbagi menjadi tiga yaitu:⁴⁰

1. Landasan Nilai/Etika:

Merupakan landasan yang mengatur secara mendasar dan normatif seluruh pelaksanaan kegiatan perkaderan IMM, yaitu: AL-Qur'an dan AS-Sunnah yang secara operasional dijabarkan dalam Khittah Perjuangan Muhammadiyah dan Matan keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah.

2. Landasan Hukum:

Pancasila, UUD45, UU No 8 th 1985 tentang keormasan.

3. Landasan Formal Organisasi:

Keputusan PP Muhammadiyah tentang Kaidah Ortom, Keputusan Mukhtamar XIII IMM di Bandar Lampung, Program Kerja DPP IMM bidang kader.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 2

Darul Arqam adalah bagian utama dari sistem perkaderan IMM yang diadakan dalam satuan waktu tertentu dan secara bertahap. Nama Darul Arqam asalnya berarti rumah Arqam, dinisbatkan kepada pemilik Arqam Ibn Abil Arqam yang digunakan oleh Rasulullah SAW. Sebagai tempat perkaderan Islam di masa-masa pertama. Darul Arqam itulah lahir tokoh-tokoh Islam generasi pertama seperti Abu Bakar, Ali Ibn Thalib, Siti Khodijah dan lain-lain.

Darul Arqam memiliki tiga jenjang, yaitu:

1. Darul Arqam Dasar (DAD).
2. Darul Arqam Madya (DAM).
3. Darul Arqam Paripurna (DAP).⁴¹

Tujuan pelaksanaan perkaderan Darul Arqam adalah dalam rangka supaya terbentuknya karakter dan meningkatkan kualitas kader sehingga mencapai kualitas kualifikasi profil kader ikatan dengan wawasan tertentu sesuai dengan jenjang stratifikasinya.

Darul Arqam Dasar (DAD) yaitu perkaderan utama tingkat pertama dari tiga tingkat perkaderan, dan merupakan prasyarat bagi calon pimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) tingkat Komisariat. Untuk mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) tentunya mempunyai syarat, berikut prasyarat peserta:

1. Memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

Adapun Karakteristik Umum Peserta:

⁴¹Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammdiyah....*hlm. 4

1. Telah mengetahui Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).
2. Berada pada tahap usia dewasa awal.
3. Tingkatan pendidikan tinggi relatif masih rendah.
4. Persepsi, motivasi, sifat masih beragam.⁴²

Jumlah peserta Darul Arqam Dasar sebaiknya dibatasi supaya tidak terlalu banyak. Rasio peserta dengan instruktur diharapkan 1 : 5. Darul Arqam Dasar (DAD) dilakukan di bawah tanggungjawab Pimpinan Komisariat IMM. Panitia pelaksana Darul Arqam Dasar (DAD) adalah panitia yang disusun oleh Pimpinan Komisariat IMM. Instruktur Darul Arqam Dasar (DAD) adalah tim instruktur yang dibuat oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) yang terdiri dari minimal:⁴³

1. 1 (satu) orang Master Of Training
2. 1 (satu) orang Imam Training
3. 2 (dua) orang observer
4. 3 (tiga) orang anggota Instruktur

Tujuan dilaksanakannya perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) adalah membentuk pribadi dan watak serta fitrah individu untuk mewujudkan kemampuan kader IMM yang berilmu tingkat Komisariat dan Cabang serta internalisasi dasar-dasar Islam dan menetapkan dasar pemahaman intelektualitas.

⁴²Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammdiyah....* hlm. 17

⁴³Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammdiyah....*2011, hlm. 18

Adapun target dilaksanakannya perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) adalah:⁴⁴

1. Internalisasi nilai-nilai ideologis.
2. Menumbuhkan wacana intelektual.
3. Terbentuknya kader yang siap menjadi pimpinan di tingkat Komisariat.

Profil kader Dasar terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Keagamaan yang terdiri dari: tartil dalam membaca al-Qur'an dan dapat menuliskannya, ibadah *mahdhah* (perbuatan yang sudah ditentukan syarat dan rukunnya) sesuai Majelis Tarjih, memahami ideologi Muhammadiyah.
2. Kemahasiswaan yang terdiri dari: memiliki etos belajar yang tinggi, progresitifas dalam mengembangkan potensi diri pribadi.
3. Kemasyarakatan yang terdiri dari: menjadikan masjid adalah basis interaksi sosial.

Darul Arqam Dasar (DAD) dilaksanakan melalui pendekatan orang dewasa. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) terdiri dari metode ceramah, diskusi, praktek dan penugasan.

Darul Arqam Dasar diselenggarakan dalam satuan waktu 4 (empat) hari 4 (empat) malam atau 96 jam. Alokasi waktu 96 jam dibagi dalam:⁴⁵

1. Materi wajib: 15 x 1,5 jam = 22,5 jam
2. Materi suplemen dan muatan lokal: 8 x 1,5 jam = 12 jam

⁴⁴Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah....*hlm. 10-17

⁴⁵ Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Jakarta....*hlm. 10

3. Paket = 20,5 jam
4. Istirahat = 61 jam

Setelah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) peserta wajib mengikuti kegiatan tindak lanjut minimal enam bulan yang dilaksanakan oleh panitia dibantu Tim Instruktur yang bersangkutan.

Aspek yang dinilai pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar(DAD) yaitu:

1. Pengamatan saat berlangsungnya kegiatan, yang terdiri dari: partisipasi kehadiran, tertib ibadah, sikap (akhlaq al karimah).
2. Penilaian aktifitas, yang terdiri dari: keterampilan dan tingkat keseriusan daya tangkap .

Penentuan kelulusan ditentukan oleh tim instruktur bersama Pimpinan Cabang PC IMM sebagai penanggungjawab perkaderan.⁴⁶

⁴⁶Khotimun Susanti, dkk, *Sistem Perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah....*hlm. 15-20.